

## ABSTRAK

**Winda Anggraini : Penerapan Strategi *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan *Solution Path Outline* (SPO) dalam meningkatkan Karakter Berfikir Kritis Siswa Kelas X SMAN 3 Padang.**

Rendahnya karakter berfikir kritis siswa kelas X di SMAN 3 Padang disebabkan oleh masih sedikitnya peran siswa dalam proses pembelajaran. Siswa kurang dilatih dalam memecahkan masalah sehingga siswa tidak terbiasa menelaah dan mencari kebenaran terhadap informasi yang diperolehnya. Salah satu upaya yang diperkirakan dapat meningkatkan karakter berfikir kritis yaitu dengan menerapkan strategi *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *Solution Path Outline* (SPO). Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki penerapan strategi *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *Solution Path Outline* (SPO) dalam meningkatkan karakter berfikir kritis siswa kelas X SMAN 3 Padang.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *Quasi Eksperiment Research* (eksperimen semu) dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian ini adalah kelas X SMA Negeri 3 Padang yang terdaftar pada Tahun Ajaran 2013/2014. Pemilihan sampel dilakukan melalui dua tahap yaitu tahap pertama dengan teknik *purposive sampling*, karena yang mengajar pada kelas X ada 3 orang guru fisika yang mengajar menggunakan kurikulum yang sama maka diambil sampel dari salah seorang guru yang mengajar di kelas X tersebut. Tahap kedua dengan *cluster random sampling*, karena guru tersebut mengajar 3 kelas maka dilakukan pemilihan sampel secara *random* terpilih satu kelas sampel yaitu kelas X IPA 5. Teknik pengumpulan data karakter berfikir kritis menggunakan Instrumen *California Critical Thinking Disposition Inventory* (CCTDI) yang dilakukan diawal dan diakhir penelitian. Statistik yang digunakan adalah *Korelasi Product Moment Pearson* uji efektifitas pada taraf nyata 0,05.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa karakter berfikir kritis siswa mengalami peningkatan yang signifikan dengan adanya penerapan strategi PBL berbantuan SPO. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,631 dengan taraf nyata 0,05 dan mempunyai koefisien determinasi sebesar 39,8 %, artinya karakter berfikir kritis awal siswa memiliki kontribusi yang besar dalam meningkatkan karakter berfikir kritis siswa. Untuk menganalisis keefektifan penerapan strategi PBL berbantuan SPO digunakan uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 4,71$  dan  $t_{tabel} = 1,698$  pada taraf nyata 5%, ternyata harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  berarti karakter berfikir kritis siswa setelah diterapkan strategi PBL berbantuan SPO lebih baik dari karakter berfikir kritis sebelum diterapkan. Penerapan strategi PBL berbantuan SPO efektif digunakan dalam pembelajaran fisika. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah penerapan strategi PBL berbantuan SPO dapat meningkatkan karakter berfikir kritis siswa kelas X SMAN 3 Padang.